

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh *audit tenure*, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, hal ini dikarenakan nilai signifikansi variabel *audit tenure* yaitu 0.239 lebih besar dari 0.05. Artinya masa perikatan kerja audit yang singkat tidak mempengaruhi pemahaman auditor atas perusahaan klien yang menyebabkan *audit report lag* menjadi panjang. Auditor akan tetap konsisten dan tetap tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang diaudit.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, hal ini dikarenakan nilai signifikansi variabel Ukuran Perusahaan yaitu 0.010 lebih kecil dari 0.05. Artinya perusahaan besar akan melakukan pengawasan yang ketat oleh para investor, pengawas permodalan dan pemerintah untuk memiliki kualitas manajemen baik yang akan berdampak pada administratif dokumen yang dapat memudahkan proses audit, sehingga *audit report lag* dapat diperpendek.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, hal ini dikarenakan nilai signifikansi variabel Komite Audit yaitu 0.474 lebih besar dari 0.05.

Artinya jumlah komite audit dalam suatu perusahaan bukan menjadi salah satu faktor lamanya rentan waktu yang di butuhkan auditor dalam mengaudit laporan keuangan dikarenakan komite audit memiliki tugas utama sebagai pengawas independen, sehingga untuk menerbitkan laporan keuangan auditan bukan merupakan wewenang komite audit melainkan auditor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dan data dummy sebagai instrumen penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dan data dummy perusahaan sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022. Hal ini menyebabkan penelitian yang dilakukan belum mencakup semua ruang lingkup yang ada.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian sebelumnya, berikut adalah saran yang dapat diberikan oleh peneliti, diantaranya:

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar menambah sampel dan data dari berbagai populasi agar dapat memperluas ruang lingkup serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan serta hasil kesimpulan penelitian lebih valid dan agar menambah variabel independen yang belum terdapat pada penelitian ini

agar faktor-faktor yang belum tersampaikan pada penelitian ini dapat di jelaskan dengan lebih baik.

2. Disarankan bagi perusahaan pada hasil penelitian menyatakan faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah ukuran perusahaan. Penulis menyarankan agar perusahaan lebih memperhatikan faktor tersebut sehingga membantu manajemen maupun auditor dalam mempersiapkan dan mengevaluasi laporan keuangan.
3. Disarankan bagi auditor pada hasil dari penelitian menyatakan faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah ukuran perusahaan. Penulis menyarankan agar auditor merancang kerja lapangan lebih hati-hati sesuai dengan lingkungan dan juga resiko bisnis perusahaan sehingga proses pemeriksaan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien, serta mempercepat audit report lag.